

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KEDUDUKAN MAHAR MUQADDAM
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM DAN ADAT GORONTALO**

Oleh:
ZAINAL ARIFIN
NIM: 271413229

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., MH
Nip. 19760208 200312 2 002


Dolot Alhasni Bakung, SH., MH
Nip. 19850827 200912 1 005

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum**


Suwitno Yutye Imran, SH., MH
NIP. 198306222009 121 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KEDUDUKAN MAHAR MUQADDAM
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM DAN ADAT GORONTALO**

Oleh
ZAINAL ARIFIN
NIM: 271413229

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018
Pukul : 11.00 WITA

Komisi Penguji :

1. **HJ. Mutia CH. Thalib, SH., MH** (.....)
Nip. 19690704 199802 2 001
2. **Ismail Hi. Tomu SH., MH** (.....)
Nip. 197706172009 121 003
3. **Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., MH** (.....)
Nip. 19760208 200312 2 002
4. **Dolot Alhasni Bakung, SH., MH** (.....)
Nip. 19850827 200912 1 005

Gorontalo, 15 Maret 2018

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum

Moh. R. U. Puluwulawa, SH., M.Hum
NIP: 197011051997 031 001

ABSTRAK

ZAINAL ARIFIN NIM : (271413229) 2018. “KEDUDUKAN MAHAR MUQADDAM DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM DAN ADAT GORONTALO”. Dibimbing oleh masing-masing Pembimbing I : Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., MH dan Pembimbing II *Dolot Alhasni Bakung, SH., MH*. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah kedudukan mahar muqaddam dalam hukum Islam dan adat Gorontalo dan untuk mengetahui sejauh mana penerapan mahar muqaddam dalam hukum Islam dan adat Gorontalo pada masyarakat di Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kedudukan mahar muqaddam dalam hukum Islam dan adat Gorontalo yakni mahar hukumnya wajib. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT dan sunnah Rasul-Nya. Adapun firman Allah yang dimaksud adalah: Berikanlah mahar (maskawin) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian yang wajib. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari mahar itu dengan senang hati, Maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.

Bahwa penerapan mahar muqaddam dalam hukum Islam dan adat Gorontalo pada masyarakat di Kabupaten Gorontalo yakni untuk mahar muqaddam dalam hukum Islam adalah deserahkan pada saat terselenggaranya akad nikah. Sementara mahar muqaddam dalam adat Gorontalo tidak lain adalah mahar yang deserahkan sebelum terselenggaranya akad nikah.

Kata Kunci: Mahar Muqaddam - Hukum Islam - Adat Gorontalo

ABSTRACT

ZAINAL ARIFIN. STUDENT ID. 271 413 229. 2018. "POSSIBILITY OF MAHR MUQADDAM IN THE ISLAMIC LAW PERSPECTIVE AND IN THE TRADITION OF GORONTALO." Principal Supervisor: Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., MH, and Co-Supervisor: Dolot Alhasni Bakung, SH., MH., Department of Law, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo.

The purposes of the research are to find out and to analyze the position of Mahr Muqaddam in the Islamic law perspective and the tradition of Gorontalo as well as to describe of how far the implementation of Mahar Muqaddam by the people in Gorontalo. This research is empirical research.

The result of this research reveals that the position of Mahr Muqaddam in the Islamic Law and the tradition of Gorontalo is mandatory which is based on the Qur'an and the Sunnah "And give to the women (whom you marry) their *Mahr* (obligatory bridal money given by the husband to his wife at the time of marriage) with a good heart, but if they, for their good pleasure, remit any part of it to you, take it, and enjoy it without fear of any harm (as Allah has made it lawful)."

Based on the description above, it can be concluded that the Mahr Muqaddam which is in the Islamic law has to be handed over during the wedding ceremonial process, while from the perspective of the tradition of Gorontalo, the Mahar should be handed over before the wedding ceremonial.

Keywords: *Mahar Muqaddam, Islamic Law, The Tradition of Gorontalo*

